

PEMBEKALAN KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS MULAWARMAN ANGKATAN 44 TAHUN 2018

Latar Belakang

Mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari berkehidupan berbangsa dan bertanahair, yang telah banyak memberikan perubahan perjalanan negara Indonesia. Selain sebagai elemen masyarakat, mahasiswa juga sebagai bagian dari civitas akademika yang mengemban tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pembelajaran, pengabdian masyarakat dan penelitian. Proses pembelajaran dilakukan dengan mengikuti kuliah yang harus menyelesaikan syarat SKS, proses penelitian dilakukan ketika melaksanakan penulisan skripsi, dan pengabdian masyarakat dilakukan dengan salah satunya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbaur dan membantu masyarakat karena mahasiswa diterjunkan langsung ke desa/kelurahan yang akan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Dalam hal melakukan pembauran, mahasiswa diharuskan memiliki budi pekerti yang baik dan cara komunikasi yang baik serta dengan tetap menjunjung tinggi adat istiadat setempat. Pembauran harus dilakukan dengan baik mengingat waktu pelaksanaan KKN selama 2 (dua) bulan yang berarti selama waktu tersebut mahasiswa diharuskan berada dilingkungan desa/kelurahan lokasi KKN.

Kemajuan teknologi sekarang sudah seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa mengingat jumlah desa/kelurahan yang tidak terjangkau sarana komunikasi sudah sangat sedikit. Hal ini berarti bahwa masyarakat desa/kelurahan sudah banyak yang melek informasi sehingga dalam bersosialisasi tentunya tidak terlalu sulit.

Untuk membantu masyarakat di lokasi KKN tentunya tidak terlepas dari peranan pemerintah desa/kelurahan dan pemerintah kota/kabupaten serta pemerintah provinsi. Untuk itu diharapkan peserta KKN dapat melakukan sinergisitas dengan pemerintah. Selama ini pemerintah telah menetapkan pembangunan mulai dari desa/kelurahan dengan mengucurkan Anggaran Dana Desa (ADD) ke setiap desa/kelurahan, hal ini dapat dimanfaatkan untuk membantu pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan yang tentunya program kerja KKN harus selaras dengan program pembangunan desa/kelurahan selain kegiatan insidental di luar program pemerintah.

Sosialisasi

Langkah pertama dalam melaksanakan kegiatan KKN adalah dengan mensosialisasikan diri kepada para pemangku kepentingan di lokasi KKN. Baik itu dengan aparatur desa/kelurahan, tokoh masyarakat, lembaga di bawah desa/kelurahan, tokoh pemuda, dll, dengan menjelaskan diri pribadi dan kelompok, maksud dan tujuan kedatangan, tugas yang diemban, lama waktu, dan lain-lain yang dipandang perlu untuk disampaikan, seperti support untuk melaksanakan kegiatan baik moril maupun materiil serta saran dan solusi.

Untuk itu perlu dimiliki teknik komunikasi yang baik agar maksud dan tujuan dapat tersampaikan dengan baik dan berdampak positif bagi kelangsungan kegiatan KKN. Cara berkomunikasi yang baik dapat dilakukan dengan :

- Berlatih berkomunikasi, walaupun hanya diawali dengan sedikit, misalnya dengan senyuman atau dengan menanyakan kabar. Jika berhasil maka kita akan lebih berani untuk berkomunikasi.
- Utarakan hal-hal teknis, dengan mengutarakan hal yang lebih teknis dan fokus pembicaraan jelas sehingga lawan bicara tidak merasa bingung.
- Perluas wawasan, dengan cara banyak membaca sehingga dipahami apa yang sedang dibahas sehingga kita bisa berkomunikasi dengan baik.
- Ketahui waktu untuk diam dan waktu untuk bicara, saat diam kita belajar untuk menjadi pendengar yang baik sehingga kita mengetahui apa yang sedang dibicarakan, orang lain pun bisa menghargai kita.
- Hati-hati berkomentar. Simak orang lain sedang berbicara, jika ingin berkomentar, berilah pendapat yang tidak menyinggung perasaan dan bermanfaat.

Survei Pengenalan Lokasi

Dalam rangka menyusun dan membuat program kerja, hal yang paling mungkin dilakukan adalah dengan melakukan survei baik menggunakan teknik pengambilan data kuisisioner, pengamatan langsung ke lapangan maupun melakukan wawancara dengan aparatur desa/kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan lain-lain.

Survei dapat dilakukan dengan mengumpulkan data potensi desa/kelurahan seperti data-data dengan indikator yaitu Identitas Umum dan Kelembagaan, Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Perumahan dan Lingkungan Hidup, Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam, Pendidikan dan Kesehatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Olahraga, Angkutan, Komunikasi dan Informasi, Penggunaan Lahan, Ekonomi, Keamanan, Program Pemberdayaan Masyarakat, Otonomi Daerah, dan Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan.

Data potensi desa dari indikator-indikator tersebut dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut.

No	Indikator dan Uraian Data
1	Identitas Umum dan Kelembagaan Desa/ Kelurahan
A1	Nama Provinsi
A2	Nama Kabupaten/Kota
A3	Nama Kecamatan
A4	Nama Desa/Kelurahan
A5	Status pemerintahan
A6	Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan
A7	Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan dan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota
A8	Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat Rukun Warga, Rukun Tetangga) (SLS) di bawah desa/kel.
A9	Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak
A10	Topografi wilayah desa/kelurahan
A11	Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/lurah
A12	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut
A13	Pemanfaatan laut untuk: Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)
A14	Pemanfaatan laut untuk: Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)
A15	Pemanfaatan laut untuk: Tambak garam
A16	Pemanfaatan laut untuk: Wisata bahari
A17	Pemanfaatan laut untuk: Transportasi umum
A18	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.)

No	Indikator dan Uraian Data
	di wilayah desa/kel.
A19	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan
A20	Fungsi hutan
2	Kependudukan dan Ketenagakerjaan
B1	Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri?
B2	Jumlah TKI laki-laki
B3	Jumlah TKI perempuan
B4	Keberadaan agen pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan
B5	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk
B6	Jenis komoditi/sub sektor
3	Perumahan dan Lingkungan Hidup
C1	Jenis permukaan jalan dari sentra produksi/lahan pertanian ke jalan utama desa
C2	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN
C3	Jumlah keluarga pengguna listrik non-PLN
C4	Jumlah keluarga tanpa listrik
C5	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan
C6	Jenis penerangan
C7	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga
C8	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga
C9	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga
C10	Tempat penampungan sampah sementara (TPS)
C11	Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga
C12	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga
C13	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga
C14	Keberadaan sungai
C15	Keberadaan saluran irigasi
C16	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan
C17	Penggunaan sungai untuk: mandi/cuci
C18	Penggunaan saluran irigasi untuk: mandi/cuci
C19	Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: mandi/cuci
C20	Penggunaan sungai untuk: sumber air minum/memasak
C21	Penggunaan saluran irigasi untuk: sumber air minum/memasak
C22	Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: sumber air minum/memasak
C23	Penggunaan sungai untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian
C24	Penggunaan saluran irigasi untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian
C25	Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian
C26	Penggunaan sungai untuk: pariwisata (komersial)
C27	Penggunaan saluran irigasi untuk: pariwisata (komersial)
C28	Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pariwisata (komersial)
C29	Penggunaan sungai untuk: perikanan
C30	Penggunaan saluran irigasi untuk: perikanan
C31	Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: perikanan
C32	Penggunaan sungai untuk: transportasi
C33	Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: transportasi
C34	Penggunaan sungai untuk: pembangkit listrik
C35	Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pembangkit listrik
C36	Keberadaan permukiman di bantaran sungai
C37	Jumlah lokasi permukiman di bantaran sungai
C38	Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bantaran sungai
C39	Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bantaran sungai
C40	Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai
C41	Sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di

No	Indikator dan Uraian Data
C42	Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)
C43	Keberadaan permukiman di bawah SUTET
C44	Jumlah lokasi permukiman di bawah SUTET
C45	Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bawah SUTET
C46	Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bawah SUTET
C47	Keberadaan permukiman kumuh
C48	Jumlah lokasi permukiman kumuh
C49	Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman kumuh
C50	Perkiraan jumlah keluarga permukiman kumuh
4	Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam
D1	Kejadian pencemaran air
D2	Sumber pencemaran air
D3	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran air
D4	Kejadian pencemaran tanah
D5	Sumber pencemaran tanah
D6	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran tanah
D7	Kejadian pencemaran udara
D8	Sumber pencemaran udara
D9	Pengaduan warga ke aparat/kelurahan: kejadian pencemaran udara
D10	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir
D11	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C di desa/kelurahan
D12	Tanah longsor
D13	Banyak kejadian tanah longsor
D14	Korban jiwa tanah longsor
D15	Banjir
D16	Banyak kejadian banjir
D17	Korban jiwa banjir
D18	Banjir bandang
D19	Banyak kejadian banjir bandang
D20	Korban jiwa banjir bandang
D21	Gempa bumi
D22	Banyak kejadian gempa bumi
D23	Korban jiwa gempa bumi
D24	Gelombang pasang laut
D25	Banyak kejadian gelombang pasang laut
D26	Korban jiwa gelombang pasang laut
D27	Angin puyuh/puting beliung/ topan
D28	Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/topan
D29	Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/topan
D30	Kebakaran hutan
D31	Banyak kejadian kebakaran hutan
D32	Korban jiwa kebakaran hutan
D33	Kekeringan (lahan)
D34	Banyak kejadian kekeringan (lahan)
D35	Korban jiwa kekeringan (lahan)
D36	Sistem peringatan dini bencana alam
D37	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.)
D38	Jalur evakuasi
5	Pendidikan dan Kesehatan
E1	Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA negeri
E2	Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA swasta
E3	Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan TK/RA/BA
E4	Jumlah lembaga pendidikan SD/MI negeri
E5	Jumlah lembaga pendidikan SD/MI swasta

No	Indikator dan Uraian Data
E6	Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SD/MI
E7	Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs negeri
E8	Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs swasta
E9	Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMP/MTs
E10	Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA negeri
E11	Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA swasta
E12	Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMU/MA
E13	Jumlah lembaga pendidikan SMK negeri
E14	Jumlah lembaga pendidikan SMK swasta
E15	Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMK
E16	Jumlah lembaga pendidikan akademi/perguruan tinggi negeri
E17	Jumlah lembaga pendidikan akademi/perguruan tinggi swasta
E18	Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan akademi/perguruan tinggi
E19	Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) negeri
E20	Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) swasta
E21	Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB)
E22	Jumlah lembaga pendidikan pondok pesantren swasta
E23	Jumlah lembaga pendidikan madrasah diniyah swasta
E24	Jumlah lembaga pendidikan seminari/sejenisnya swasta
E25	Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional selama 3 tahun terakhir
E26	Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir
E27	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi
E28	Kelompok Bermain (Play Group) yang masih beroperasi
E29	Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi
E30	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi
E31	Jumlah lembaga pendidikan keterampilan bahasa asing
E32	Jumlah lembaga pendidikan keterampilan komputer
E33	Jumlah lembaga pendidikan keterampilan menjahit/tata busana
E34	Jumlah lembaga pendidikan keterampilan kecantikan
E35	Jumlah lembaga pendidikan keterampilan montir mobil/motor
E36	Jumlah lembaga pendidikan keterampilan elektronika
E37	Jumlah lembaga pendidikan keterampilan lainnya
E38	Keberadaan sarana rumah sakit
E39	Jumlah rumah sakit
E40	Jarak terdekat menuju rumah sakit
E41	Kemudahan untuk mencapai rumah sakit
E42	Keberadaan sarana rumah sakit bersalin
E43	Jumlah rumah sakit bersalin
E44	Jarak terdekat menuju rumah sakit bersalin
E45	Kemudahan untuk mencapai rumah sakit bersalin
E46	Keberadaan sarana puskesmas dengan rawat inap
E47	Jumlah puskesmas dengan rawat inap
E48	Jarak terdekat menuju puskesmas dengan rawat inap
E49	Kemudahan untuk mencapai puskesmas dengan rawat inap
E50	Keberadaan sarana puskesmas tanpa rawat inap
E51	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap
E52	Jarak terdekat menuju puskesmas tanpa rawat inap
E53	Kemudahan untuk mencapai puskesmas tanpa rawat inap
E54	Keberadaan sarana puskesmas pembantu
E55	Jumlah puskesmas pembantu
E56	Jarak terdekat menuju puskesmas pembantu
E57	Kemudahan untuk mencapai puskesmas pembantu
E58	Keberadaan sarana poliklinik/balai pengobatan
E59	Jumlah poliklinik/balai pengobatan

No	Indikator dan Uraian Data
E60	Jarak terdekat menuju poliklinik/balai pengobatan
E61	Kemudahan untuk mencapai poliklinik/balai pengobatan
E62	Keberadaan sarana tempat praktek dokter
E63	Jumlah tempat praktek dokter
E64	Jarak terdekat menuju tempat praktek dokter
E65	Kemudahan untuk mencapai tempat praktek dokter
E66	Keberadaan sarana tempat praktek bidan
E67	Jumlah tempat praktek bidan
E68	Jarak terdekat menuju tempat praktek bidan
E69	Kemudahan untuk mencapai tempat praktek bidan
E70	Keberadaan sarana poskesdes (pos kesehatan desa)
E71	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)
E72	Jarak terdekat menuju poskesdes (pos kesehatan desa)
E73	Kemudahan untuk mencapai poskesdes (pos kesehatan desa)
E74	Keberadaan sarana polindes (pondok bersalin desa)
E75	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)
E76	Jarak terdekat menuju polindes (pondok bersalin desa)
E77	Kemudahan untuk mencapai polindes (pondok bersalin desa)
E78	Keberadaan sarana posyandu
E79	Jumlah posyandu
E80	Keberadaan sarana apotek
E81	Jumlah apotek
E82	Jarak terdekat menuju apotek
E83	Kemudahan untuk mencapai apotek
E84	Keberadaan sarana toko khusus obat/jamu
E85	Jarak terdekat menuju toko khusus obat/jamu
E86	Kemudahan untuk mencapai toko khusus obat/jamu
E87	Kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali
E88	Kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih
E89	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan
E90	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan
E91	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan
E92	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan
E93	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan
E94	Keberadaan bidan desa (BDD)
E95	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan
E96	Kejadian luar biasa (KLB) muntaber/diare
E97	Jumlah penderita muntaber/diare
E98	Jumlah penderita yang meninggal karena muntaber/diare
E99	Kejadian luar biasa (KLB) demam berdarah
E10 0	Jumlah penderita demam berdarah
E10 1	Jumlah penderita yang meninggal karena demam berdarah
E10 2	Kejadian luar biasa (KLB) campak
E10 3	Jumlah penderita campak
E10 4	Jumlah penderita yang meninggal karena campak
E10 5	Kejadian luar biasa (KLB) malaria
E10 6	Jumlah penderita malaria
E10	Jumlah penderita yang meninggal karena malaria

No	Indikator dan Uraian Data
7	
E10 8	Kejadian luar biasa (KLB) flu burung/SARS
E10 9	Jumlah penderita flu burung/SARS
E11 0	Jumlah penderita yang meninggal karena flu burung/SARS
E11 1	Kejadian luar biasa (KLB) hepatitis E
E11 2	Jumlah penderita hepatitis E
E11 3	Jumlah penderita yang meninggal karena hepatitis E
E11 4	Kejadian luar biasa (KLB) DPT (Difteri Pertusis Tetanus)
E11 5	Jumlah penderita DPT (Difteri Pertusis Tetanus)
E11 6	Jumlah penderita yang meninggal karena DPT (Difteri Pertusis Tetanus)
E11 7	Kejadian luar biasa (KLB) lainnya
E11 8	Jumlah penderita KLB lainnya
E11 9	Jumlah penderita yang meninggal karena KLB lainnya
E12 0	Jumlah warga penderita gizi buruk (marasmus dan kwashiorkor) selama 3 tahun terakhir
E12 1	Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA
E12 2	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan
E12 3	Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan/JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)
6	Sosial Budaya
F1	Keberadaan warga yang menganut agama Islam
F2	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen
F3	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik
F4	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha
F5	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu
F6	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu
F7	Keberadaan warga yang menganut agama lainnya
F8	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan
F9	Jumlah masjid
F10	Jumlah surau/langgar
F11	Jumlah gereja kristen
F12	Jumlah gereja katolik
F13	Jumlah kapel
F14	Jumlah pura
F15	Jumlah vihara
F16	Jumlah klenteng
F17	Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis
F18	Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa
F19	Banyaknya penyandang cacat tunanetra (buta)
F20	Banyaknya penyandang cacat tunarungu (tuli)
F21	Banyaknya penyandang cacat tunawicara (bisu)

No	Indikator dan Uraian Data
F22	Banyaknya penyandang cacat tunarungu-wicara (tuli-bisu)
F23	Banyaknya penyandang cacat tunadaksa (cacat tubuh/fisik)
F24	Banyaknya penyandang cacat tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)
F25	Banyaknya penyandang cacat tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)
F26	Banyaknya penyandang cacat eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter
F27	Banyaknya penyandang cacat ganda (cacat fisik-mental)
F28	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan
F29	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan
F30	Kegiatan gotong royong warga
7	Hiburan dan Olahraga
G1	Keberadaan ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar
G2	Keberadaan bioskop yang masih berfungsi
G3	Jika tidak ada bioskop, perkiraan jarak ke bioskop terdekat
G4	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi
G5	Jika tidak ada pub/diskotik/karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat
G6	Fasilitas/lapangan olah raga: sepak bola
G7	Kelompok kegiatan: sepak bola
G8	Fasilitas/lapangan olah raga: bola voli
G9	Kelompok kegiatan: bola voli
G10	Fasilitas/lapangan olah raga: bulu tangkis
G11	Kelompok kegiatan: bulu tangkis
G12	Fasilitas/lapangan olah raga: bola basket
G13	Kelompok kegiatan: bola basket
G14	Fasilitas/lapangan olah raga: tenis lapangan
G15	Kelompok kegiatan: tenis lapangan
G16	Fasilitas/lapangan olah raga: tenis meja
G17	Kelompok kegiatan: tenis meja
G18	Fasilitas/lapangan olah raga: futsal
G19	Kelompok kegiatan: futsal
G20	Fasilitas/lapangan olah raga: renang
G21	Kelompok kegiatan: renang
G22	Fasilitas/lapangan olah raga: bela diri (pencak silat, karate, dll.)
G23	Kelompok kegiatan: bela diri (pencak silat, karate, dll.)
G24	Fasilitas/lapangan olah raga: bilyard
G25	Kelompok kegiatan: bilyard
G26	Keberadaan pusat kebugaran (fitness center)
8	Angkutan, Komunikasi dan Informasi
H1	Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui
H2	Jenis permukaan jalan yang terluas
H3	Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih
H4	Keberadaan angkutan umum :
H5	Operasional angkutan umum yang utama
H6	Jam operasi angkutan umum yang utama
H7	Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat
H8	Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat
H9	Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat
H10	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat
H11	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat
H12	Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat

No	Indikator dan Uraian Data
H13	Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota
H14	Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota
H15	Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota
H16	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota
H17	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota
H18	Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota
H19	Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat
H20	Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat
H21	Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat
H22	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat
H23	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat
H24	Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat
H25	Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat
H26	Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat
H27	Angkutan yang digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat
H28	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat
H29	Jenis angkutan umum utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat
H30	Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat
H31	Keberadaan keluarga yang berlangganan telepon kabel
H32	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel
H33	Keberadaan telepon umum koin yang masih aktif/berfungsi
H34	Keberadaan telepon umum kartu yang masih aktif/berfungsi
H35	Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler
H36	Sinyal telepon seluler/handphone
H37	Keberadaan wartel/kiospon/warpostel/warparpostel
H38	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah
H39	Keberadaan warung internet (warnet) di desa/kelurahan
H40	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos
H41	Keberadaan pelayanan pos keliling
H42	Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta
H43	Program/siaran televisi : TVRI
H44	Jika program/siaran televisi TVRI dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?
H45	Program/siaran televisi: TVRI daerah
H46	Jika program/televisi TVRI daerah dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?
H47	Program/siaran televisi: TV swasta
H48	Jika program/televisi TV swasta dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?
H49	Program/siaran televisi: TV luar negeri
H50	Jika program/televisi TV luar negeri dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?
9	Penggunaan Lahan
I1	Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah

No	Indikator dan Uraian Data
I2	Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah
I3	Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian
I4	Persentase penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian
I5	Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian nonsawah menjadi lahan pertanian sawah
I6	Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan pertanian sawah
I7	Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian
I8	Persentase penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian
I9	Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah
I10	Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah
I11	Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah
I12	Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah
10	Ekonomi
J1	Jumlah industri mikro dan kecil dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)
J2	Jumlah industri mikro dan kecil dari kayu (meubel, dll.)
J3	Jumlah industri mikro dan kecil dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.)
J4	Jumlah industri mikro dan kecil anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dll.)
J5	Jumlah industri mikro dan kecil gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)
J6	Jumlah industri mikro dan kecil dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)
J7	Jumlah industri mikro dan kecil makanan dan minuman
J8	Jumlah industri mikro dan kecil lainnya
J9	Keberadaan kelompok pertokoan
J10	Jika tidak ada kelompok pertokoan, perkiraan jarak ke kelompok pertokoan terdekat
J11	Keberadaan pangkalan/agen minyak tanah
J12	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk warung, toko, supermarket, atau penjual gas keliling)
J13	Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)
J14	Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)
J15	Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen, perkiraan jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat
J16	Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.)
J17	Jumlah minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400 m ²)
J18	Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri)
J19	Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)
J20	Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)

No	Indikator dan Uraian Data
J21	Jumlah hotel (menyediakan akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)
J22	Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai penginapan)
J23	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif/beroperasi
J24	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) yang masih aktif/beroperasi
J25	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) yang masih aktif/beroperasi
J26	Jumlah koperasi lainnya
J27	Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian milik KUD
J28	Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian milik Non-KUD
J29	Fasilitas kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir
J30	Fasilitas kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir
J31	Fasilitas kredit Usaha Kecil (KUK) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir
J32	Keberadaan Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan
J33	Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan
J34	Keberadaan Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan
J35	Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan
J36	Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan
J37	Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan
11	Keamanan
K1	Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K2	Perkelahian massal antar kelompok masyarakat
K3	Korban meninggal akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat
K4	Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat
K5	Penyebab perkelahian massal antar kelompok masyarakat
K6	Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan
K7	Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan
K8	Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan
K9	Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan
K10	Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan
K11	Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan
K12	Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan
K13	Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan
K14	Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah
K15	Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah
K16	Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah
K17	Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah
K18	Perkelahian massal pelajar/mahasiswa
K19	Korban meninggal akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa
K20	Korban luka-luka akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa
K21	Penyebab perkelahian massal pelajar/mahasiswa

No	Indikator dan Uraian Data
K22	Perkelahian massal antar suku
K23	Korban meninggal akibat perkelahian massal antar suku
K24	Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar suku
K25	Penyebab perkelahian massal antar suku
K26	Perkelahian massal lainnya
K27	Korban meninggal akibat perkelahian massal lainnya
K28	Korban luka-luka akibat perkelahian massal lainnya
K29	Penyebab perkelahian massal lainnya
K30	Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan, apakah dapat diselesaikan/ didamaikan?
K31	Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal
K32	Kejadian tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K33	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K34	Kejadian tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K35	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K36	Kejadian tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K37	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K38	Kejadian tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K39	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K40	Kejadian tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K41	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K42	Kejadian tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K43	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K44	Kejadian tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K45	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K46	Kejadian tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K47	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K48	Kejadian tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K49	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K50	Kejadian tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K51	Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K52	Tindak kejahatan yang paling sering terjadi
K53	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan
K54	Pembentukan/pengaturan regu keamanan
K55	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas
K56	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan

No	Indikator dan Uraian Data
K57	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga
K58	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan
K59	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi)
K60	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat
K61	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat
K62	Jumlah korban bunuh diri (termasuk usaha bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir
K63	Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan
K64	Keberadaan tempat mangkal/tinggal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan
K65	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan
12	Program Pemberdayaan Masyarakat
L1	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)
L2	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)
L3	Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)
L4	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)
L5	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)
L6	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)
L7	Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)
L8	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)
L9	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)
L10	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)
L11	Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)
L12	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)
L13	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)
L14	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)
L15	Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)
L16	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)
L17	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian
L18	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk

No	Indikator dan Uraian Data
	modal usaha pertanian
L19	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian
L20	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian
L21	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian
L22	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian
L23	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)
L24	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)
L25	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)
L26	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi
L27	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi
L28	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi
L29	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi
L30	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi
L31	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi
L32	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan
L33	Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan
L34	Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan
13	Otonomi Daerah
M1	Pendapatan Asli Desa
M2	Nilai Pendapatan Asli Desa
M3	Alokasi Dana Desa (ADD)
M4	Nilai Alokasi Dana Desa (ADD)
M5	Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota
M6	Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota
M7	Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi
M8	Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi
M9	Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat
M10	Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat

No	Indikator dan Uraian Data
M11	Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri
M12	Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri
M13	Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta
M14	Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta
M15	Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya
M16	Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya
M17	Pengeluaran desa selama tahun 2017 untuk Belanja Pegawai (upah, gaji, dll.)
M18	Pengeluaran desa selama tahun 2017 untuk Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)
M19	Pengeluaran desa selama tahun 2017 untuk Lainnya (bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.)
M20	Keberadaan aset desa: tanah kas desa/ulayat
M21	Keberadaan aset desa: bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dll.)
M22	Keberadaan aset desa: pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)
M23	Keberadaan aset desa lainnya
14	Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan
N1	Keberadaan kepala desa/lurah
N2	Umur kepala desa/lurah
N3	Jenis kelamin kepala desa/lurah
N4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah
N5	Keberadaan sekretaris desa/sekretaris kelurahan
N6	Umur sekretaris desa/sekretaris kelurahan
N7	Jenis kelamin sekretaris desa/sekretaris kelurahan
N8	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan sekretaris desa/sekretaris kelurahan
N9	Keberadaan sekretariat Desa (kaur/kasi, dll)
N10	Keberadaan pelaksana kewilayahan (kadus dll.)
N11	Jumlah aparat desa/kelurahan

Data tersebut biasanya telah tersedia di kantor desa/kelurahan namun kadang tidak ter-update. Selanjutnya dari berbagai data potensi desa/kelurahan tersebut selanjutnya dengan didukung data dari hasil wawancara, setiap individu anggota kelompok membuat setidaknya 2 (dua) program kerja usulan yang selanjutnya akan dieliminir sehingga terbentuklah program kerja kelompok yang disepakati.

Program Kerja

Setiap peserta KKN yang telah dibagi kelompok berdasarkan lokasi desa/kelurahan diharuskan membuat program kerja yang akan diselesaikan selama 2 (dua) bulan, untuk itu perlu pertimbangan yang baik dalam rangka menetapkan program kerja.

Program kerja yang baik adalah program kerja yang tuntas dilaksanakan, bukan program kerja yang muluk-muluk, pilihlah program kerja yang logis untuk dapat dilaksanakan dan diselesaikan.

Untuk membuat program kerja selain dengan melakukan sinergisitas dengan program pembangunan pemerintah, juga perlu dilakukan survei terlebih dahulu berkaitan dengan potensi desa/kelurahan. Survei ini penting dilakukan agar program kerja yang dibuat memberikan dampak manfaat terhadap masyarakat baik langsung maupun tidak langsung.

Untuk mendapatkan program kerja yang baik dan memberikan kesempatan yang sama setiap anggota kelompok KKN, dilakukan inventarisir program kerja dari setiap individu kelompok, paling tidak setiap anggota kelompok menawarkan 2 (dua) program kerja yang selanjutnya dilakukan eliminasi program sehingga didapatkan program kerja kelompok.

Program kerja tersebut harus diseminarkan dengan mengundang aparatur desa/kelurahan dan tokoh masyarakat serta stakeholder lain (karang taruna, lsm, dll) setempat serta kelompok KKN di desa/kelurahan tetangga (jika terdapat program yang bersinggungan) sehingga mendapatkan dukungan penuh dari mereka guna kesuksesan program kerja.

Perlu dilakukan pembagian tugas bagi setiap individu dalam kelompok KKN dan setiap individu harus menerima dan menyadari hal tersebut sebagai suatu kewajiban. Mengingat dinamika kelompok yang harus hidup bersama selama 2 (dua) bulan tentunya akan sangat dinamis dan peranan ketua kelompok selaku katalisator bagi kelompok sangat besar.

Mengingat waktu pelaksanaan KKN, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan program kerja setiap hari sembari mengerjakan laporan harian.

Jika diperlukan kelompok KKN juga dapat melaksanakan program kerja insidental diluar program kerja yang telah disepakati, namun perlu dipertimbangkan waktu, tenaga, dana, dan unsur-unsur lainnya.

Alur Pembuatan Program Kerja

Alur pembuatan program kerja sampai dengan pelaksanaan dan pelaporan terdiri dari beberapa tahapan yang dalam pengerjaannya harus runtun sebagaimana berikut.

- Melakukan kegiatan sosialisasi dengan lingkungan lokasi KKN
- Melakukan kegiatan survei potensi desa/kelurahan dengan pengisian kuisioner data, pengamatan langsung dan wawancara.
- Membuat daftar program kerja dari ide setiap anggota kelompok minimal 2 (dua) program kerja untuk setiap individu kelompok.
- Eliminir program kerja hingga dihasilkan program kerja yang disepakati kelompok.
- Buat job deskripsi dan pembagian tugas anggota dan kelompok.
- Diseminasikan program kerja tersebut dengan para pemangku kepentingan seperti aparat desa/kelurahan, tokoh masyarakat, dll
- Jalankan program kerja dan lakukan evaluasi setiap hari.
- Buat laporan setiap hari (laporan individu dan laporan kelompok)

Alur kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Program Kerja yang baik

Dalam membuat program kerja perlu dipertimbangkan beberapa hal agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Pilihlah program kerja yang dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan jangka waktu KKN yaitu selama 2 (dua) bulan, perlu juga dipertimbangkan waktu kegiatan awal sebelum pelaksanaan program kerja seperti sosialisasi dan survei.

Program kerja yang dipilih dan ditetapkan haruslah dapat dituntaskan dan masuk akal atau logis dibandingkan dengan kapasitas dan kapabilitas peserta KKN. Diharapkan untuk tidak memilih program kerja yang terlihat muluk dan prestisius namun tidak dapat diselesaikan dengan waktu, tenaga dan dana yang tersedia. Perlu dipertimbangkan juga bahwa program kerja yang dilaksanakan dapat dilakukan di lokasi KKN lain atau pihak lain dapat melakukan kegiatan program kerja replikasi dan dapat dibandingkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Tips Program Kerja

- Mendorong program pembangunan pemerintah
- Pembagian tugas anggota dan kelompok
- Program insidental diluar program kerja KKN
- Membangun komunikasi efektif dengan semua pihak (lp2m, sesama anggota kelompok, perangkat desa/kelurahan, dosen pendamping lapangan, kelompok lain-program kerja sinergi, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, dan stakeholder lainnya seperti lembaga perbankan, komunitas-komunitas tertentu yang cocok terlibat untuk program kerja, karangtaruna, kelompok ibu-ibu, lembaga swadaya masyarakat)
- Minimalisir konflik
- Kerjakan yang dapat dilakukan jangan menunda.

Contoh program kerja dan kegiatannya

Program Kerja	Kegiatan
Pelatihan Perbaikan Pengemasan Produk	Melakukan Survey Industri Pengolahan di lokasi KKN
	Melakukan pendataan peserta
	Melakukan Sosialisasi Pentingnya Kemasan pada Pangan
	Melakukan pengenalan bahan-bahan dan alat-alat kemasan pangan
	Melakukan sosialisasi pentingnya aspek legalitas (izin edar/PIRT)
	Melakukan penjajakan perizinan
	Menetapkan materi pelatihan
	Menghubungi Narasumber
	Melaksanakan Pelatihan
Pelatihan Kewirausahaan	Melakukan Sosialisasi
	Melakukan pendataan peserta
	Menetapkan tanggal pelaksanaan
	Menetapkan Materi Pelatihan
	Menghubungi Narasumber
Kegiatan Gotong	Melakukan Sosialisasi kepada pemerintah setempat

Program Kerja	Kegiatan
Royong (lapangan olahraga, kebersihan lingkungan, jalan desa, dll)	Menetapkan tanggal pelaksanaan
	Melakukan pengumpulan dana
	Melaksanakan kegiatan
Perlombaan (olahraga, acara keagamaan, kecakapan, dll)	Melakukan Sosialisasi
	Mengumumkan schedule dan aturan perlombaan
	Melakukan rekrutmen dewan juri
	Melakukan penerimaan pendaftaran peserta
	Melaksanakan Perlombaan
	Pengumuman Pemenang dan Penyerahan Hadiah
Pelatihan Pembukuan Sederhana	Melakukan Sosialisasi
	Melakukan pendataan peserta
	Menetapkan tanggal pelaksanaan
	Menetapkan Materi Pelatihan
	Menghubungi Narasumber
	Melaksanakan Pelatihan
Membantu Proses Pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Sesuai SAP	Melakukan Sosialisasi dengan pemerintah Desa/Kelurahan
	Melakukan review Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)
	Membantu membuat Buku Kas Umum
	Membantu membuat Buku Kas Harian Pembantu
	Membantu membuat Buku Pajak
	Membantu membuat Buku Inventaris Desa
	Membantu membuat Buku Persediaan
	Membantu membuat Buku Modal
	Membantu membuat Buku Piutang
	Membantu membuat Buku Hutang/Kewajiban
	Membantu membuat Neraca
	Membantu membuat Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Dinamika Kelompok

Kelompok merupakan sekumpulan orang-orang sebagai suatu kesatuan sosial yang saling bergaul dan berinteraksi secara intensif dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Interaksi antar anggota kelompok dapat menimbulkan kerja sama apabila masing-masing anggota kelompok:

- Mengerti akan tujuan yang dibebankan di dalam kelompok tersebut
- Adanya saling menghormati di antara anggota-anggotanya
- Adanya saling menghargai pendapat anggota lain
- Adanya saling keterbukaan, toleransi dan kejujuran di antara anggota kelompok

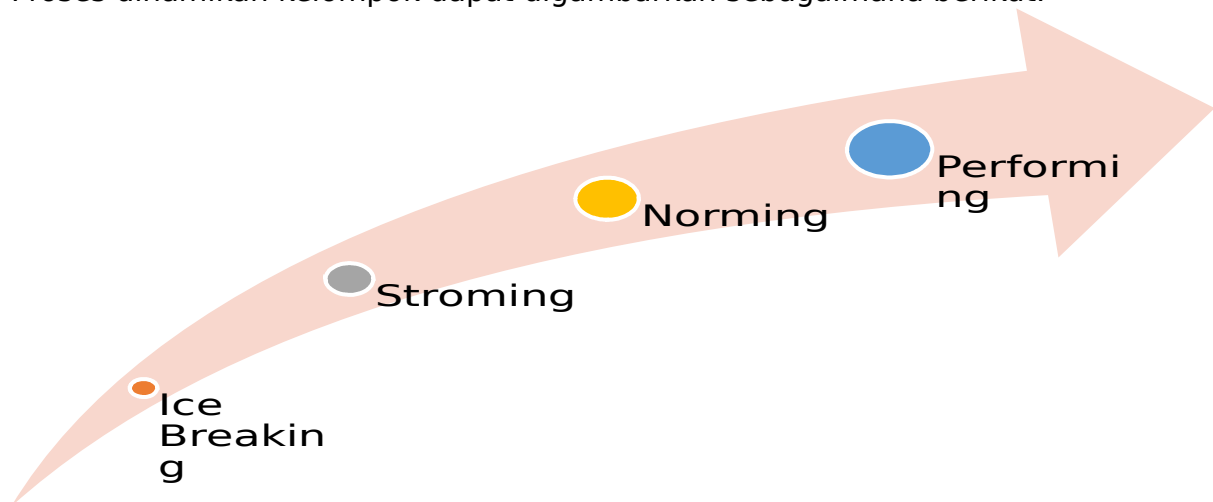
Dinamika kelompok merupakan gambaran proses hubungan psikologis yang selalu bergerak, berkembang dan beradaptasi antar anggota suatu kelompok yang dapat berlangsung dalam perubahan situasi yang dialami secara bersama. Proses hubungan yang terjadi dalam kelompok akan dapat berjalan dengan baik jika masing-masing anggota dalam kelompok :

- a. Membangkitkan kepekaan diri seorang anggota kelompok terhadap anggota kelompok lain, sehingga dapat menimbulkan rasa saling menghargai
- b. Menimbulkan rasa solidaritas anggota sehingga dapat saling menghormati dan saling menghargai pendapat orang lain
- c. Menciptakan komunikasi yang terbuka terhadap sesama anggota kelompok
- d. Menimbulkan adanya i'tikad yang baik diantara sesama anggota kelompok.

Dinamika kelompok merupakan suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologi secara jelas antara anggota satu dengan yang lain yang dapat berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama. Dinamika kelompok juga dapat didefinisikan sebagai konsep yang menggambarkan proses kelompok yang selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah-ubah.

Proses dinamika kelompok Tuckman Model (Bruce Tuckman, 1965) yaitu dimulai dari individu sebagai pribadi yang masuk ke dalam kelompok dengan latar belakang yang berbeda-beda, belum mengenal antar individu yang ada dalam kelompok. Individu tersebut dapat diibaratkan seperti es yang membeku. Sejalan dengan waktu dan interaksi yang dilakukan lama kelamaan es yang membeku tadi perlahan lahan mulai mencair. Proses ini disebut sebagai "**ice breaking**". Setelah mulai saling mengenal dan dilanjutkan dengan berbagai interaksi antar anggota kelompok yang kadang menimbulkan friksi semisal diskusi yang memanas, maka proses ini disebut dengan "**stroming**". Stroming yang terjadi akan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku individu anggota kelompok yang disebut dengan "**forming**". Kemudian sejalan waktu yang berproses interaksi yang terjadi antara individu anggota kelompok akan disadari bahwa diperlukan sebuah aturan main yang disepakati oleh semua anggota kelompok, proses ini disebut "**norming**". Selanjutnya berbagai aktivitas kegiatan dilakukan kelompok dan setiap individunya dengan berdasar pada aturan main tersebut disebut dengan "**performing**".

Proses dinamikan kelompok dapat digambarkan sebagaimana berikut.



Tuckman, Bruce, 1965, Developmental Sequence In Small Grup, Psychological Bulletins, 63, Page 384-399.